

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a. Pada kelompok kasus 54,3% balita memiliki status gizi buruk. Pada kelompok kasus 43,5% balita dengan status imunisasi tidak lengkap. Pada kelompok kasus 52,2% balita berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan kondisi lingkungan yang dilihat terdapat 52,2% balita tinggal di rumah yang lantainya tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus. Terdapat 47,8% balita yang tinggal di rumah yang jenis dindingnya tidak memenuhi syarat. Terdapat 39,1% balita yang keluarganya menggunakan bahan bakar kayu/arang dan terdapat 69,6% balita yang tinggal dengan anggota keluarga ada yang merokok.
- b. Ada hubungan antara status gizi terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018.
- c. Ada hubungan antara status imunisasi terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018.
- d. Ada hubungan antara jenis kelamin terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018.
- e. Ada hubungan antara jenis lantai rumah terhadap kejadian pneumonia pada di wilayah kerja Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018 balita.
- f. Ada hubungan antara jenis dinding rumah terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018.
- g. Ada hubungan antara jenis bahan bakar untuk memasak terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018.
- h. Ada hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018.

- i. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Cinere Kota Depok tahun 2018 adalah status gizi balita. Hasil analisis regresi logistik diperoleh OR sebesar 5,530, ini berarti bahwa balita status gizi mempunyai peluang 5,5 kali menyebabkan kejadian pneumonia pada balita.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pemerintah dan Praktisi Kedokteran

Bagi petugas di Puskesmas Cinere Kota Depok, khususnya bidan dan perawat perlu melakukan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya dalam pengkaktifan posyandu dengan memberi dukungan dan dorongan pada ibu bayi untuk membawa bayinya ke puskesmas atau posyandu untuk mendapatkan imunisasi, serta memberikan penyuluhan tentang penyakit pneumonia dan cara pencegahan serta penanggulangan serta dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan lingkungan, khususnya tentang penyehatan lingkungan pemukiman atau sanitasi rumah, terutama untuk mencegah penyakit pneumonia. Penyuluhan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dari puskesmas dan mengikutsertakan kader kesehatan yang ada.

V.2.2 Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum diharapkan dapat berperan aktif untuk meningkatkan upaya pencegahan pneumonia pada balita dengan cara menciptakan kondisi rumah yang sehat, bersih dan memenuhi syarat tinggal. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi lingkungan rumah antara lain dengan membiasakan membuka jendela setiap hari agar cahaya masuk ke dalam rumah dan sirkulasi udara lancar, membersihkan lantai dan dinding yang dapat berpotensi mengakibatkan polusi di dalam rumah, mengoptimalkan pemakaian gas daripada kayu/arang sebagai bahan bakar memasak serta menghindari merokok di dalam rumah dan di dekat balita.

V.2.3 Bagi Masyarakat Ilmiah

Bagi masyarakat ilmiah diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan mengikutkan faktor lain yang lebih luas dan rancangan yang lebih baik serta meminimalkan bias dan lebih mengembangkan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di puskesmas lebih luas lagi guna untuk mengurangi dan menurunkan kejadian pneumonia pada balita di puskesmas.

